



KR-Riyana Ekawati

Poltekes Karya Husana Yogyakarta berhasil mewisuda 92 lulusan D3 Keperawatan dan Kebidanan, Kamis (18/11) di Hotel Tara. Upara wisuda dipimpin Direktur Poltekes Karya Husada Moebari MKes. Purwaningsih MKep didampingi ketua panitia Murti Krismiati mengatakan, sebagai enambahan dan pemenuhan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, Poltekes Karya Husada membekali lulusannya dengan berbagai pelatihan, pelayanan prima dan komunikasi efektif keperawatan/ kebidanan, pelatihan patient safety dan Holistic Medicine.

Brown Cosmic ITNY Raih Juara



KR - Istimewa

Mahasiswa ITNY saat presentasi di Kalimantan Student Mining Competitions 6.

SLEMAN (KR) - Kelompok Studi Mahasiswa Teknik Pertambangan, 'Brown Cosmic' Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) kembali meraih juara pada 'Syiah Kuala Mining Engineering Competition' (SMEN) yang diselenggarakan Universitas Syiah Kuala Aceh. Kegiatan ini digelar secara online 1-6 November lalu.

Pada kesempatan itu, Brown Cosmic ITNY diwakili Lydia Afriani, Sapri Samsudin, Reynaldy Putra Nur Wibiyanto, Iwan Satrio Hutomo, Muhammad Hafizh Hisbullah, Bram Lantana, Tesya Puspita Mamonto dan Anna Sikhatul

Kaifiyah. Terdapat 6 cabang pada SMEN 2021 dan ITNY berhasil meraih juara I Study Case dalam bentuk paper, juara II Software Micromine competition dan juara III Writing Test. "Alhamdulillah kami dinobatkan sebagai juara umum 4 dan bisa membawa harum nama kampus," ujar Lydia, Rabu (17/11).

Tak lama kemudian, Tim Brown Cosmic juga meraih juara pada Kalimantan Student Mining Competition (KSMC) ke-6 yang diadakan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Kalimantan Selatan. Kegiatan ini juga melalui platform zoom meeting, 9-11 November 2021. Terdapat dua lomba yang dimenangkan tim Brown Cosmic yaitu Exploration Drilling (juara III) dan Cognitive Test (juara III). **(Jay)-d**

BERNUANSA MELEGALKAN SEKS BEBAS

Permendikbudristek No 30/2021 Harus Dicabut

YOGYA (KR) - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) No 30/2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di lingkungan perguruan tinggi (PT) harus dicabut dan direvisi agar sejalan dengan Pancasila dan UUD 1945. Hal itu lantaran, Permendikbudristek ini bernuansa melegalkan seks bebas yang bertentangan dengan norma hukum dan norma susila di Indonesia.

"Sudah seharusnya Permendikbudristek No 30/2021 dicabut. Tidak ada kompromi lagi," tegas Anggota Komite III Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Cholid Mahmud dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (18/11).

Dijelaskan Cholid, Permendikbudristek No 30 tahun 2021 terdiri 9 bab dan 58 pasal. Ditetapkan di Jakarta 31 Agustus 2021, diundangkan 3 September 2021 dan masuk Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nor 1.000. Dari sisi judul, Permendikbudristek No 30/2021 ini senafas dengan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) yang batal disahkan.

RUU PKS, jelas Cholid, lingkupnya lebih umum yaitu seluruh wilayah Indonesia, sedangkan Permendikbudristek lebih khusus yaitu di PT. Tetapi keduanya mengangkat tema utama yang sama, yaitu tentang kekerasan seksual.

"Jika dalam RUU PKS nuansa seks bebas itu disembunyikan dalam Bab I, pasal 1, sedangkan dalam Permendikbudristek justru sangat transparan dimasukkan dalam pasal 5," kata senator dari DIY ini.

Mestinya, kata Cholid, semangat regulasi di Indonesia merujuk kepada

Pancasila dan UUD 1945. Sementara Permendikbudristek No 30/2021 jelas-jelas bertentangan dengan sila pertama dalam Pancasila. "Berbagai macam bentuk tindakan perzinahan, pemerkosaan dan pencabulan jelas-jelas bertentangan dengan jiwa dan roh Pancasila serta UUD 1945, baik perbuatan itu dengan persetujuan korban atau tanpa persetujuan korban. Sebab, pada hakikatnya agama-agama di Indonesia melarang seks bebas dalam berbagai macam bentuknya. Hubungan seks hanya dibenarkan melalui perkawinan yang sah," katanya.

Sementara itu, PBNU menilai Permendikbudristek No 30 Tahun 2021 tentang PPKS di PT perlu penyempurnaan aturan. Demikian disampaikan Ketua Umum PBNU Said Aqiel Siraj saat meresmikan Masjid Al-Karim di Kampus Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, kemarin. "Masih akan disempurnakan. Menteri Nadiem mau ketemu saya," ungkap Said Aqiel. **(Dev/Ati)-d**

UMY Miliki 1.287 Mahasiswa Asing



KR-ISTIMEWA

Rektor UMY-Kakanwil KemenkumHAM DIY menandatangani MoU yang ditandatangani.

Kakanwil Kemenkumham DIY dengan Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyanoto MP IPM di lantai 5 Gedung AR Fakhruddin B.

Budi Argap menyampaikan, tujuan penandatanganan nota kesepahaman

ini untuk membentuk kemitraan untuk melakukan pengawasan keimigrasian terhadap mahasiswa asing. "Selain melakukan kolaborasi antara kantor imigrasi, perguruan tinggi, dan tim pengawasan orang asing,

secara spesifik pengawasan juga dilakukan melalui aplikasi Mas Karyo yang dikembangkan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta," ujarnya.

Rektor UMY Gunawan Budiyanoto mengungkapkan, nota kesepahaman ini menjadi sebuah kemudahan bagi instansi pendidikan khususnya UMY untuk berkoordinasi dengan kantor imigrasi dalam mengawasi mahasiswa asing yang ada. Sebagai kampus dengan tagline 'Muda Mendunia', UMY disebutnya sudah menjadi salah satu destinasi favorit bagi mahasiswa asing untuk menuntut ilmu. Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa asing yang mencapai 1.287 orang. **(Fsy)-d**

EKONOMI

Laba CIMB Niaga Syariah Meningkat

JAKARTA (KR) - Laba Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga Syariah) pada triwulan I tahun 2021 sebesar Rp 1,4 triliun pada atau meningkat 32,1 persen secara YoY. Pertumbuhan laba tersebut utamanya dikontribusi oleh penyaluran pembiayaan sebesar Rp 35,4 triliun yang berasal dari segmen Consumer Banking, Financial Institution Group (FIG), dan Small Medium Enterprise (SME).

"Perolehan laba ini, kontribusi paling besar dari consumer terutama KPR," kata Direktur Syariah Banking CIMB Niaga Pandji P. Djajanegara, dalam acara pada Diskusi Bersama CIMB Niaga Syariah secara virtual di Jakarta, Kamis (18/11).

Dikatakan, dari sisi pendanaan, per 30 September 2021 CIMB Niaga Syariah berhasil menghimpun dana pihak ketiga sebesar Rp 36,7 triliun, dengan rasio CASA mencapai 45,4 persen. Pertumbuhan dana murah sejalan dengan digitalisasi layanan yang terus digencarkan. Sementara aset CIMB Niaga Syariah menjadi Rp50,8 triliun. Perolehan aset tersebut naik 13 persen YoY sekaligus mempertahankan posisi CIMB Niaga Syariah sebagai UUS terbesar di Indonesia.

"Kami bersyukur dapat menjaga pertumbuhan bisnis di tengah kondisi yang masih menantang. "Strategi yang kami terapkan dalam merespons situasi terkini berjalan dengan baik, sehingga semua indikator bisnis kami telah positif," ujarnya. **(Lmg)**

Sharp Luncurkan Car Air Purifier

JAKARTA (KR) - Penjualan Air Purifier Sharp tahun 2020 meningkat 194 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara per September 2021, produk ini masih menunjukkan peningkatan penjualan sebesar 159 persen dibanding periode fiskal sebelumnya.

Meningkatnya kebutuhan air purifier bagi masyarakat tidak terlepas dari fungsinya dalam menjernihkan udara dalam ruangan, sehingga terasa lebih aman dan nyaman. Tidak hanya di dalam ruangan, kini masyarakat juga membutuhkan proteksi di moda transportasi ruangan tertutup seperti kendaraan roda empat.

Guna memfasilitasi kebutuhan tersebut, Sharp Indonesia memperkenalkan Car Air Purifier IG-NX2Y. "Pada masa pandemi kehadiran Sharp Car Air Purifier cukup esensial, sebab produk ini dapat menghadirkan rasa aman dan nyaman bagi penggunaannya. Pasalnya produk ini disematkan teknologi Plasmacluster yang melumpuhkan virus, bakteri dan jamur, termasuk Covid-19, sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman selama berkendara," kata PCI & AC Product Strategy Manager PT Sharp Electronics Indonesia Yudha Eka Putra di Jakarta, Kamis (18/11).

Dikatakan, produk baru ini hadir dalam ukuran portable & futuristic design, kemampuan Car Air Purifier IG-NX2Y tidak dapat dianggap remeh. Disematkan teknologi Plasmacluster, Car Air Purifier IG-NX2Y memiliki fitur High Density (HD) NEXT, yang mampu menghasilkan 90.000 ion/cm3. **(Lmg)**

Daya Beli Petani DIY Mulai Bergairah Kembali

YOGYA (KR) - Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Oktober 2021 mencapai 107,62 atau mengalami inflasi sebesar 0,61 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 106,97. Sedangkan kemampuan daya beli petani di pedesaan yang dilihat dari Nilai Tukar Petani (NTP) DIY pada Oktober 2021, mencapai angka 97,44 yang mengalami kenaikan indeks 1,03 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar 96,44.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, kenaikan IHK dipengaruhi oleh naiknya indeks pada sembilan kelompok yaitu makanan, minuman dan tembakau 1,07 persen, pakaian dan alas kaki 0,13 persen, perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya 0,20 persen, perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,08 persen. Kemudian kesehatan 0,26 persen, transportasi 0,10 persen, informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,05 persen, penyediaan makanan dan minuman 0,07 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,14 persen.

"Kelompok Rekreasi, olah-

raga dan budaya dan pendidikan tidak mengalami perubahan. Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan," kata Sugeng di kantornya, Kamis (18/11).

Menurutnya, kenaikan indeks NTP gabungan pada bulan ini disebabkan naiknya tiga subsektor yaitu tanaman pangan 1,42 persen, hortikultura 0,40 persen, tanaman perkebunan rakyat 3,55 persen. Sedangkan dua subsektor mengalami penurunan seperti peternakan 0,39 persen dan perikanan 0,46 persen. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada Oktober 2021 tercatat 96,38

yang naik 1,47 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar 94,99. "NTUP mengalami kenaikan indeks 1,47 persen dibandingkan bulan sebelumnya, dari 94,99 menjadi 96,38. Tiga subsektor mengalami kenaikan, yaitu tanaman pangan 2,05 persen, hortikultura 0,74 persen, dan tanaman perke-

bunan rakyat 3,83 persen. Sedangkan dua subsektor mengalami penurunan, yaitu peternakan sebesar 0,28 persen dan perikanan 0,33 persen," paparnya.

Dari 34 provinsi yang dihitung NTP-nya, pada Oktober 2021 sebanyak 28 provinsi mengalami kenaikan, 6 provinsi meng-

alami penurunan. Kenaikan NTP terbesar terjadi di Bengkulu 2,94 persen, sedangkan kenaikan terkecil 0,04 persen terjadi di Kalimantan Selatan. Gorontalo mengalami penurunan NTP yaitu 1,21 persen, sedangkan penurunan terkecil terjadi di Sumatera Selatan 0,09 persen. **(Ira)**

Info Bank Jateng

Ikutkan Nasabah ke Asuransi Penyakit Kritis

BANK Jateng tiada pernah henti dalam membangun kreasi dan inovasi dalam memberikan perlindungan kepada nasabahnya. Salah satu yang telah dilakukan yakni menjalin kerja sama dengan Equity Life Indonesia lewat komitmen bersama menempatkan kebutuhan nasabah sebagai prioritas utama. Dari kerja sama tersebut teralisasi pembayaran klaim penyakit kritis kepada nasabah dan pemegang polis kedua perusahaan.

Bank Jateng dan Equity Life telah merealisasikan pembayaran klaim tersebut sebagai bentuk nyata dalam memberikan perlindungan kepada nasabah Bank Jateng sekaligus pemegang polis asuransi tersebut, dengan berbagai manfaat serta investasi didukung dengan tingkat pengembalian yang optimal.

Nasabah Bank Jateng yang sekaligus pemegang polis produk ini akan mendapatkan berbagai perlindungan dari risiko-risiko yang kemungkinan terjadi antara lain, meninggal dunia yang disebabkan sakit dan kecelakaan, termasuk perlindungan dari penyakit kritis bila nasabah terdiagnosis salah satu dari 50 jenis penyakit kritis, serta jaminan pembebasan premi/kater diagnosis cacat tetap total.

Sebagai contoh, Sri Mulyani nasabah sekaligus pemegang produk tersebut sejak 28 Agustus 2017. Adapun klaim penyakit kritis yang dibayarkan dan diterima Sri Mulyani sebesar Rp 50 juta. "Saya menyampaikan terima kasih kepada Equity Life Indonesia dan Bank Jateng, atas kelancaran ini. Di mana sejak dari proses awal hing-



Dr Supriyatno MBA

ga pencairan klaim, pelayanan yang diberikan terasa sangat baik sehingga proses klaimnya pun cepat, lancar, dan tanpa kendala," tuturnya. Dia mengaku sangat terbantu atas klaim yang diterimanya, sehingga bisa fokus menjalani pemulihan dari penyakit yang dideritanya dengan harapan semoga segera diberi kesembuhan.

Serah terima simbolis pembayaran klaim penyakit kritis, dilakukan di kantor Bank Jateng Cabang Wonogiri dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Penyerahan dilakukan Wakil

Pemimpin Bank Jateng Cabang Wonogiri Gunawan Suprpto, didampingi Hidayatul Mustafidah selaku perwakilan dari Equity Life.

Hadirnya produk asuransi Whole Life Investa Protection yang dirancang khusus untuk melayani nasabah Bank Jateng, diharapkan akan dapat memberikan rasa aman dan ketenangan pikiran bagi seluruh nasabah Bank Jateng dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab yang tinggi Bank Jateng kepada seluruh nasabah. Ke depan produk ini juga diharapkan akan mampu menjadikan Bank Jateng sebagai bank terpercaya dan kebanggaan masyarakat Jawa Tengah dan sekitarnya sekaligus akan mampu menjadi penyedia layanan one-stop financial solution bagi masyarakat Jawa Tengah. Bank Jateng senantiasa siap membuktikan akan komitmen tersebut dengan sebaik-baiknya.

Di tengah pandemi Covid-19 yang hingga kini belum mereda seratus persen, sangat penting bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan. Di sisi lain, asuransi pun menjadi hal penting untuk melindungi diri dan orang-orang terdekat dari berbagai risiko yang ada. Termasuk risiko dari penyakit kritis yang tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi kepada siapa saja tanpa mengenal usia. **(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)**

